

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI KELAS IV SD NEGERI 009 SENDAYAN KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

TRI AMANDA OKTAVIANI

NIM: 12110824402

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026 M

- Ha-ipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN
SOSIAL (IPAS) DI KELAS IV SD NEGERI 009 SENDAYAN
KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

TRI AMANDA OKTAVIANI

NIM: 12110824402

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2026 M**

- Ha ipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Peranan Guru Dalam Penggunaan Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang ditulis oleh Tri Amanda Oktaviani dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Jumadi Akhir 1447 H
8 Des 2025 M

Menyetujui

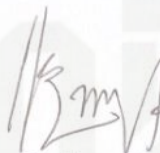
Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing



Melly Andriani S.Pd., M.Pd
NIP. 19740526 200604 2003



Dr. Herlina, M.Ag.
NIP. 19720717 200112 2003


UIN SUSKA RIAU

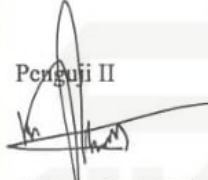
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 009 Sendyan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar* oleh Tri Amanda Oktaviani NIM 12110824402 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Rajab 1447 H/ 15 Januari 2026. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Rajab 1447 H
21 Januari
2026 M

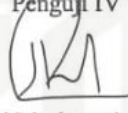
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Yashel, M.Ag

Penguji II

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Penguji III

Dr. Andi Muniati, M.Pd

Penguji IV

Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Nur Mirah Diniaty, M.Pd.kons
49751115 200312 2 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Amanda Oktaviani
NIM : 12110824402
Tempat/Tgl. Lahir : Pasir Pengaraian, 10 Oktober 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : *Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran IPAS dikelas IV SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.*

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2026
 Yang membuat pernyataan




METERAI TEMPEL
 0117FANX233763953

Tri Amanda Oktaviani
 NIM. 12110824402

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya kaimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Kelas IV SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan yang istimewa untuk kedua orang tua penulis ayahanda alm. Rudi Riswandi ,semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terindah di sisinya. Meski raga

ayah tak lagi disamping kami namun semangat dan cintamu tetap hidup dalam setiap langkahku dan Ibunda Asmawati, S.Pd meski kini tak selalu dalam keadaan terbaik, kasihmu tetap menjadi cahaya yang menuntunku melewati segala gelap.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti kecil dari doa, cinta, dan perjuangan yang kalian titipkan dalam hidupku.

Kemudian penulis berterima kasih kepada Ibu Dr. Herlina, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasihat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj Leny Nofianti, S.E., M.Si., Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST, Meg, dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, MT.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prof. DR. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan I Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Joni Pamil, MA.,²
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Melly Andriani, M.Pd. dan Ibu Lailatuh munawwaroh, M.Pd. Terimakasih banyak atas kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis.
4. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI ibu Yusri Yenti. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.

5. Ibu Susiba, M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis, yang telah banyak meluangkan waktunya, serta memberikan nasehat kepada penulis selama penulis melakukan perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu dengan penuh keikhlasan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini
7. Untuk Bude iyet dan Keluarga Besar Sulaiman djao , yang dengan kasih dan ketulusan hati telah menjadi tempatku bernaung, menyokong langkahku, dan membiayai pendidikanku sejak kepergian Ayah tercinta hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini, Karya ini adalah persembahan kecil sebagai tanda terima kasih dan cinta yang takkan pernah terbalas, Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan limpahan rahmat, kesehatan, dan keberkahan yang tiada henti.
8. Untuk Keluarga tersayang terutama kakak penulis, Deanita Asdiliana Eka Putri dan Kartika Maya Lestari, dan kedua ponakan penulis Kenzi dan Cilla yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, canda tawa, serta dukungan yang tak ternilai harganya.
9. Terimakasih kepada teman-teman terbaik dan seperjuangan mahasiswa-mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2021 khususnya kepada PGMI Kelas A.
10. Terima kasih kepada teman satu kamar penulis Valerya Salsabilla S.Pd, Sahabat seperjuangan yang telah menemani setiap langkah dan menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa selama proses penyusunan skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Perjalanan ini terasa ringan karna kehadiranmu satu kampung,kost bahkan satu pembimbing. pengertian,serta kebersamaan yang selalu menyenangkan dan menjadi bagian dari kisah perjuangan ini ,semoga kesuksesan dan kebahagiaan menyertai langkahmu.

11. Terima kasih kepada teman-teman penulis,Elsa Fevilawati S.Pd dan Merry Andayani S.Pd, Nelda Fitri, S.Pd, yang selalu menemani, memberikan dukungan kepada penulis.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Desember 2025

Penulis

**Tri Amanda Oktaviani
Nim. 12110824402**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Setiap proses dijalani dengan sabar, setiap hasil disyukuri dan setiap ketetapan allah diyakini sebagai yang terbaik .”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Dan bersabarlah ,sesungguhnya allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang berbuat kebaikan.”

(Q.S. Hud: 115)

“Segalanya tampak mustahil sampai akhirnya berhasil dilakukan.”

(Nelson Mandela)

“Janganlah engkau berputus asa, karna ada harapan selalu ada bagi orang yang sabar.”

(ali bin abi thalib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

~Yang Maha Menggenggam Segalanya~

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kekuatan, dan kasih sayang-Nya yang tiada putus. Atas izin-Nya, langkah demi langkah dapat penulis lewati hingga karya sederhana ini dapat diselesaikan. Semoga setiap proses yang dijalani menjadi bagian dari pembelajaran dan keberkahan hidup. Aamiin.

~Ibunda dan Keluarga Alm.Ayahanda Tercinta~

Karya ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta dan bakti kepada Ibunda dan keluarga besar Alm Ayahanda tercinta, Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah terucap lelah, pengorbanan tanpa syarat, serta kasih sayang yang selalu menjadi cahaya dalam setiap perjalanan penulis.

Dukungan dan keikhlasan keluarga Alm Ayahanda dan Ibunda adalah kekuatan terbesar hingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan amanah ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan perlindungannya. Aamiin.

~Dosen Pembimbing~

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Herlina, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, atas kesabaran, perhatian, dan bimbingan yang telah diberikan. Setiap arahan dan masukan menjadi bekal berharga dalam penyempurnaan karya ini. Semoga segala kebaikan Ibu mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tri Amanda Oktaviani, (2025): Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi penggunaan sumber belajar Oleh Guru pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Penulisan ini dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan untuk meningkatkan optimalisasi pemanfaatan sumber belajar, memperkaya variasi sumber belajar yang digunakan, memperkuat pengarah guru kepada siswa, serta mendorong keterlibatan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar selama proses pembelajaran IPAS.

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Partisipan penulisan terdiri atas guru kelas IV, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SD Negeri 009 Sendayan. Untuk mendukung hasil analisis kualitatif, penulisan ini juga dilengkapi dengan data hasil observasi.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa Implementasi penggunaan sumber belajar Oleh guru pada pembelajaran IPAS telah terlaksana dengan baik. Guru menjalankan peranannya dalam mengenalkan berbagai sumber belajar, mengarahkan penggunaan sumber belajar yang relevan dengan materi pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa melalui pembelajaran aktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas sumber belajar yang digunakan. Secara umum, penggunaan sumber belajar telah mendukung proses pembelajaran IPAS, dengan peluang pengembangan lebih lanjut melalui pemanfaatan sumber belajar yang lebih variatif dan terintegrasi teknologi digital.

Kata kunci: Implementasi, Sumber belajar, Pembelajaran IPAS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

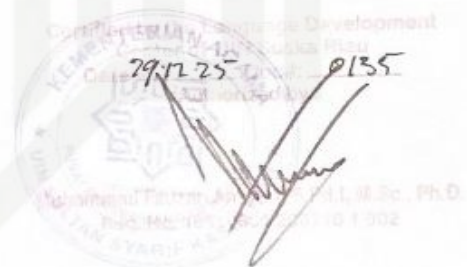
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tri Amanda Oktaviani, (2025): The Role of Teachers in Utilizing Learning Resources in IPAS Instruction for Fourth-Grade Students at SD Negeri 009 Sendayan, Kampar Utara District, Kampar Regency

This study aims to describe the role of teachers in utilizing learning resources during IPAS (Integrated Natural and Social Sciences) instruction for fourth-grade students at SD Negeri 009 Sendayan, Kampar Utara District, Kampar Regency. The research was motivated by the need to optimize the use of learning resources, enrich the variety of resources employed, strengthen teacher guidance for students, and encourage student engagement in utilizing learning resources throughout the IPAS learning process. A descriptive qualitative approach was applied. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Participants included the fourth-grade teacher, the school principal, and fourth-grade students. To support qualitative analysis, observational data were also incorporated. The findings show that teachers have effectively fulfilled their roles in utilizing learning resources for IPAS instruction. Teachers introduced various learning resources, guided their use in alignment with instructional content, enhanced student engagement through active learning, provided opportunities for independent learning, and evaluated the effectiveness of the resources employed. Overall, the use of learning resources has supported IPAS instruction, with further development opportunities through more diverse resources and integration of digital technology.

Keywords: teacher's role, learning resources, IPAS instruction



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تري أماندا أوكافياي ، (٢٠٢٥) : دور المعلم في استخدام مصادر التعلم في تدريس مادة العلوم الاجتماعية والطبيعية لدى تلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم

٠٠٩ سندايان بناحية كامبار الشمالية محافظة كامبار

يهدف هذا البحث إلى وصف دور المعلم في استخدام مصادر التعلم في تدريس مادة العلوم الاجتماعية والطبيعية لدى تلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٠٠٩ سندايان بناحية كامبار الشمالية محافظة كامبار. وينطلق هذا البحث من الحاجة إلى تحسين مستوى توظيف مصادر التعلم بصورة مثلى، وتنوع مصادر التعلم المستخدمة وتعزيز توجيه المعلم للتلاميذ، وتشجيع مشاركتهم الفاعلة في الاستفادة من مصادر التعلم أثناء عملية التدريس.

وقد استخدم البحث المنهج النوعي الوصفي. وجمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق ثم جرى تحليلها عبر مراحل تقليص البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. وشارك في هذا البحث معلم الصف الرابع ومدير المدرسة وتلاميذ الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٠٠٩ سندايان. ولدعم نتائج التحليل النوعي، عزز البحث بيانات ناتجة عن الملاحظات الصفية.

وأظهرت نتائج البحث أن دور المعلم في استخدام مصادر التعلم في تدريس مادة العلوم الاجتماعية والطبيعية قد تحقق بصورة جيدة. إذ اضطلع المعلم بدوره في تعريف التلاميذ بمختلف مصادر التعلم وتوجيههم إلى استخدام المصادر المتوافقة مع موضوعات التعلم وتعزيز مشاركتهم من خلال التعلم النشط وإتاحة الفرصة لهم للتعلم الذاتي، إضافة إلى تقويم فاعلية مصادر التعلم المستخدمة. وبوجه عام، أسهم استخدام مصادر التعلم في دعم عملية تدريس مادة العلوم الاجتماعية والطبيعية، مع وجود فرص للتطوير المستقبلي من خلال توظيف مصادر تعلم أكثر تنوعاً ومتكاملة مع التقنيات الرقمية.

الكلمات المفتاحية: دور المعلم، مصادر التعلم، تدريس العلوم الاجتماعية والطبيعية.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penulisan	8
F. Manfaat Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penulisan yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Konsep Operasional	28
BAB III METODE PENULISAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penulisan	30
B. Tempat dan Waktu Penulisan.....	31
C. Sumber Data.....	32
D. Partisipan	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Uji Validitas Data	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Prosedur Penulisan	41
BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Temuan Penulisan	44
B. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80
ADMINISTRASI SURAT MENYURAT.....	86
RIWAYAT HIDUP	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Jadwal Penulisan	31
Tabel 4. 1 Identitas Sekolah	46
Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga Pendidik	48
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 009 Senadayan	49



DAFTAR BAGAN

Bagan II.1 Kerangka berpikir	27
Gambar III. I Tahapan Prosedur penulisan Kualitatif	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

"Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh di jalan Kami, niscaya akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-‘Ankabūt [29]: 69)

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn.

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan kekuatan yang telah diberikan hingga terselesaikannya karya sederhana ini.

Dalam setiap lelah dan air mata, Allah selalu menghadirkan cahaya harapan.

Ketika langkah goyah dan hati ingin menyerah, pertolongan-Nya datang dengan cara yang tak pernah disangka.

Kupersembahkan karya ini untuk: Ayahanda tercinta (Alm.), yang kasih dan teladannya menjadi cahaya abadi di setiap langkahku. Ibunda tersayang, yang dalam segala keterbatasannya tetap memberikan doa dan kasih tanpa henti.

Bude dan keluarga besar Ayah, yang dengan tulus dan penuh kasih telah menjadi penopang hidup serta pendidikanku sejak kepergian Ayah.

Dan untuk diriku sendiri, yang telah berjuang melawan lelah dan luka, namun tetap bertahan karena percaya bahwa Allah tak pernah meninggalkan hamba-Nya. Semoga karya ini menjadi wujud syukur atas segala kasih dan pertolongan

Allah SWT.

Tri Amanda Oktaviani

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sederhana untuk mendukung pembelajaran dan proses belajar sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki keagamaan spiritual, pengendalian, keperibadian, kecerdasan, mulia akhlak, dan keterampilan lain yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan dunia. Sangat penting untuk menjelaskan konsep pembelajaran sebelum membahas peran guru dalam proses pembelajaran. Pendidik berusaha membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mereka butuhkan.¹

Pembelajaran juga dapat merujuk pada upaya guru untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa mereka sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Agar pembelajaran berjalan maksimal ada tiga komponen yang penting yaitu:² pendidik atau guru, siswa, dan sumber belajar. Pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu sistem di mana ketiga komponen ini berinteraksi satu sama lain sehingga menciptakan hubungan yang bergantung pada satu sama lain. Pembelajaran tidak dapat terjadi tanpa interaksi antara unsur-unsur tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menjalin kolaborasi yang kuat antar komponen tersebut untuk menjamin efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

¹ Hanafy, Muh. Sain. 2014. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran". *Jurnal Litera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1.

² Pane, A., & Muhammad D. D. (2017). "Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Memenuhi berbagai indikator yang membantu memancarkan prestasi siswa sepanjang proses pembelajaran sangat penting. Indikator-indikator peran penting dalam menilai kemajuan siswa dalam perjalanan belajar mereka. Sobandi menjelaskan metrik seperti perasaan senang, menyatakan kesukaan, menunjukkan minat, kesadaran diri, partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, perhatian, dan minat belajar.³ Setiap siswa memiliki pengalaman belajar yang berbeda. Beberapa siswa memahami pelajaran dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama untuk memahaminya. Dua perbedaan tersebut mempengaruhi kemampuan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran mereka untuk setiap siswa.

Orang dapat memperoleh pengetahuan melalui belajar. Pembelajaran dilakukan di lingkungan pendidikan di mana guru dan siswa berinteraksi satu sama lain. Pendidikan memiliki unsur-unsur yang mendukung pembelajaran, seperti media pembelajaran, sumber belajar dan sebagainya. Diharapkan melalui proses pembelajaran siswa dapat memahami apa arti hidup, apa tujuan, dan bagaimana melakukan tugas sehari-hari dengan benar. Menurut Meri dan Mustika 2022,⁴ pendidikan dapat didefinisikan sebagai segala tindakan yang mengubah watak, kepribadian, pemikiran, dan perilaku. Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya penyebaran pengetahuan, teori, dan fakta akademik; itu bukan hanya ujian, menetapkan standar kelulusan, dan mencetak ijazah.

³ Sobandi, N. S.(2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Perkantoran*, 1(1).

⁴ Meri, E. G., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 4(4), 200-2007.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan merupakan proses Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran IPAS, peran guru menjadi sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif melalui pengelolaan kelas, pemberian motivasi, serta pemanfaatan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami konsep IPAS secara terpadu sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Menjadi guru bukanlah suatu Hal yang mudah adalah memantapkan tekad untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara dengan sepenuh hati adalah tujuan utama; keikhlasan menjadi landasan awal, sehingga mengajar siswa pasti akan menyenangkan dan menghibur.⁵ Implementasi penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan Sosial (IPAS) memiliki peranan penting dalam menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran, serta sumber belajar digital yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan bermakna. Menurut Sanjaya, sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mempermudah terjadinya proses belajar. Guru adalah kunci utama dalam kegiatan belajar mengajar karena

⁵ Mukarromah, N., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal Of Science And Education Research* vol. 1,(1), 43-50
Sanjaya, Wina. *Peran dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2015, hlm. 228.
Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014 hlm. 195.
Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka berusaha memastikan bahwa pengetahuan yang diberikan diperhitungkan oleh siswa saat ini.

Namun, pada kenyataannya Implementasi penggunaan Sumber belajar di sekolah dasar belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil Observasi awal yang dilakukan penulis di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, ditemukan bahwa guru masih cenderung menggunakan buku teks sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran IPAS. Pemanfaatan sumber belajar lain seperti media visual, lingkungan sekitar, dan sumber belajar berbasis teknologi masih terbatas, sehingga pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa hambatan, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya variasi sumber belajar yang tersedia, serta kebiasaan pembelajaran yang masih berorientasi pada penyampaian materi. Padahal, menurut Mulyasa, implementasi pembelajaran yang efektif menuntut guru untuk mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaan sumber belajar secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Implementasi penggunaan sumber belajar yang kurang optimal dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPAS. Siswa menjadi kurang aktif dalam mencari dan memanfaatkan informasi, serta cenderung bergantung pada penjelasan guru. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana

implementasi penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, sehingga dapat memberikan gambaran serta mengenai pelaksanaan pembelajaran di lapangan

Kemudian penulis melakukan observasi di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Dari observasi tersebut, Penulis menyimpulkan masih banyak guru yang belum berperan maksil dalam Penggunaan Sumber belajar, Hal tersebut terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru belum mengimplentasikan penggunaan sumber belajar secara optimal dalam pembelajaran IPAS, Khususnya dalam merencanakan dan memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa
2. Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran IPAS masih didominasi oleh buku teks, sementara pemanfaatan sumber belajar lain seperti media pembelajaran, lingkungan sekitar, dan sumber belajar digital masih terbatas.
3. Guru belum sepenuhnya mengarahkan siswa untuk memanfaatkan sumber belajar secara aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran IPAS.
4. Implementasi penggunaan sumber belajar belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan bermkna.
5. Evaluasi terhadap penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran IPAS belum dilakukan secara sistematis oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berangkat dari asumsi diatas, Penulis tertarik meneliti lebih lanjut tentang persepsi guru terhadap sumber belajar dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penulisan dengan judul **“Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri 009 Sandayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ”**

Berdasarkan latar belakang dan gejala penulisan yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan implementasi penggunaan sumber belajar Oleh guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan kecamatan kampar utara kabupaten kampar:

B. Identifikasi Masalah

1. Implementasi penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPAS belum dilaksanakan secara optimal oleh guru.
2. Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran IPAS masih didominasi oleh buku teks sebagai sumber belajar utama.
3. Guru belum sepenuhnya mengarahkan siswa untuk memanfaatkan sumber belajar secara aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran IPAS.
4. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS melalui penggunaan sumber belajar yang bervariasi masih rendah.
5. Evaluasi terhadap penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran IPAS belum dilakukan secara sistematis.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini tidak mengkaji pengaruh atau efektivitas penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa, melainkan mendeskripsikan bagaimana guru mengimplementasikan penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi kajian penulis ini hanya pada aspek pada Implentasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Implementasi penggunaan sumber belajar yang dikaji meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sumber belajar yang diteliti dibatasi pada buku teks, media pembelajaran, lingkungan sekitar, dan sumber belajar digital yang digunakan dalam pembelajaran IPAS, dengan subjek penulisan terbatas pada guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 009 Sendayan kecamatan kampar utara kabupaten kampar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.



E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan identifikasi, pembatasan dan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan: “Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru pada pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD Negeri 009 Sandayan kecamatan Kampar Utara kabupaten Kampar”.

F. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam penggunaan pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dalam Implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar.
- b. Menjadi bahan rujukan dan pengayaan kajian teori mengenai penerapan sumber belajar yang berorientasi pada keterlibatan aktif siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa, dengan penulisan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi IPAS melalui pemanfaatan sumber belajar yang lebih beragam dan kontekstual.
- b. Bagi Guru, penulisan ini diharapkan menjadi bahan refleksi dan referensi bagi guru dalam mengimplementasikan penggunaan sumber belajar secara lebih variatif dan efektif pada pembelajaran IPAS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi sekolah, dengan penulisan ini sekolah bisa memberikan gambaran nyata mengenai pelaksa penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran IPAS, sehingga dapat dijadikan dasar dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Penulis, penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan, khususnya terkait “implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru pada pembelajaran IPAS, serta sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Strara Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru

a. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan suatu konsep, ide, atau program ke dalam tindakan nyata. Menurut Mulyasa, implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga memberikan dampak nyata terhadap proses pembelajaran. Implementasi merupakan tahap penting dalam suatu perencanaan, karena melalui implementasi suatu konsep atau kebijakan dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata. Implementasi tidak hanya berhenti pada perencanaan, tetapi menekankan pada pelaksanaan secara langsung dalam kegiatan praktis.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rosdakarya yang menyatakan bahwa implementasi merupakan proses pelaksanaan suatu program yang melibatkan perubahan perilaku dan tindakan dari pelaksana kebijakan, sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, implementasi dalam konteks pendidikan menuntut adanya kesesuaian antara perencanaan dan praktik pembelajaran dikelas.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan nyata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan sumber belajar oleh guru dalam proses pembelajaran IPAS yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Peranan guru dalam pembelajaran tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan memfasilitasi peserta didik agar memperoleh pemahaman yang bermakna. Dalam perspektif Islam, guru memiliki kedudukan yang mulia karena berperan dalam proses penyampaian ilmu pengetahuan.

Hal ini sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an:

دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (QS. Al-Mujādilah: 11).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa ilmu dan proses pembelajarannya memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengimplementasikan penggunaan sumber belajar secara optimal agar proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPAS, dapat berlangsung secara efektif dan bernilai edukatif⁶

b. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sudjana dan Rivai, sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam proses belajarnya.

Sanjaya menjelaskan bahwa sumber belajar tidak hanya terbatas pada buku teks, tetapi mencakup lingkungan, media, orang, dan berbagai sumber lain yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya variasi sumber belajar, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Arsyad menyatakan bahwa sumber belajar berperan penting dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama apabila disajikan secara menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.⁵ Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang tepat sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

c. Sumber Belajar Ideal

Sumber belajar Ideal adalah segala bentuk sumber yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Sumber belajar yang ideal harus relevan dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik peserta didik, mudah diakses, serta mampu mendorong keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Sudjana dan Rivai menyatakan bahwa sumber belajar yang baik adalah sumber yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹

Dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, sumber belajar ideal tidak hanya terbatas pada buku teks, tetapi juga dapat berupa lingkungan sekitar, media visual, alat peraga, serta sumber digital yang mendukung pemahaman konsep secara konkret. Oleh karena itu, guru dituntut mampu mengimplementasikan penggunaan sumber belajar secara tepat agar tujuan pembelajaran IPAS dapat tercapai secara optimal.

Sumber belajar ideal adalah sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran, sesuai karakteristik siswa, mudah di akses, dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPAS.

d. Implementasi Penggunaan Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPAS

Implementasi penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran IPAS merupakan bentuk nyata dari peran guru dalam memfasilitasi proses belajar siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengelola dan pengguna sumber belajar yang efektif. Menurut Uno, guru memiliki tanggung jawab untuk merancang, menggunakan, dan mengevaluasi sumber belajar agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hamalik menyatakan bahwa penggunaan sumber belajar yang tepat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, memperjelas materi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, serta membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.⁷ Dalam pembelajaran IPAS, sumber belajar sangat dibutuhkan karena materi pembelajaran berkaitan langsung dengan fenomena alam dan sosial yang ada di sekitar siswa.

Dengan demikian, implementasi penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran IPAS tidak hanya dilihat dari ketersediaan sumber belajar, tetapi juga dari bagaimana guru merencanakan, mengarahkan, melibatkan siswa, serta mengevaluasi penggunaan sumber belajar tersebut. Peran guru dalam pembelajaran IPAS tidak hanya bersifat konseptual, tetapi diwujudkan melalui implementasi penggunaan sumber belajar dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

e. Pengertian Guru

Guru adalah seorang yang sangat berjasa dalam pendidikan, karena guru yang membimbing siswa dari yang tidak tau menjadi tau. Jika tidak ada guru, tidak ada pendidikan, tidak ada pendidikan tidak ada proses pencerdasan, tanpa proses pencerdasan yang bermakna, Statemen ini bermakna bahwa proses peradaban dan pamanusiaan akan lumpuh tanpa kehadiran guru dalam mentransformasikan proses pembelajaran siswa bangsa. Peranan guru sangat penting dalam pendidikan. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan yang mampu membawa siswa mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsanya. Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka seharusnya guru memiliki berbagai kemampuan, tidak hanya kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru, akan tetapi bagaimana seorang guru mempunyai kemampuan untuk memotivasi siswa, agar mau belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi serta cita-cita siswa.⁷

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mulyasa menyatakan bahwa guru memiliki peranan strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, termasuk kemampuan dalam mengimplementasikan penggunaan sumber belajar secara aktif.

Selain Al-Qur'an, Rasulullah ﷺ juga menegaskan pentingnya peran pendidik dalam proses penyampaian ilmu. Hal ini sebagaimana sabda Nabi Muhammad ﷺ

مُعَلِّمًا بُعِثْتُ إِنَّمَا

⁷Mursalin, Sulaiman, Nurmasytah. 2017, Peran guru dalam pelaksanaan manajemen kelas di gugus bungong seulanga kecamatan syiah kuala kota Banda Aceh, *Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar FKIP Unsyiah*, Vol: 2 No: 1. h. 105-114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanyalah sebagai seorang pendidik.”

(HR. Ibnu Mājah).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mendidik, membimbing, dan memfasilitasi peserta didik merupakan tugas utama seorang pendidik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengimplementasikan penggunaan sumber belajar secara tepat agar proses pembelajaran IPAS dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.⁸

f. Implementasi penggunaan Sumber Belajar oleh Guru dalam pembelajaran IPAS

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik secara optimal. Dalam proses tersebut, guru memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam mengimplementasikan penggunaan sumber belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan

⁸ Ibnu Mājah, Sunan Ibnu Mājah, Juz I, Beirut: Dār al-Fikr,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penerepan berbagai sumber belajar secara terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru berperan penting dalam memilih, menggunakan, dan mengelola sumber belajar agar sesuai dengan karakteristik siswa dan materi IPAS.⁹

Dalam konteks pembelajaran IPAS, peran guru semakin kompleks karena mata pelajaran ini mengintegrasikan konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh karena itu, guru dituntut mampu mengimplementasikan berbagai sumber belajar yang relevan agar pembelajaran IPAS dapat dipahami secara utuh dan kontekstual oleh siswa. Sumber belajar yang dimaksud tidak hanya terbatas pada buku teks, tetapi juga mencakup media pembelajaran, lingkungan sekitar, serta sumber belajar digital yang mendukung pembelajaran.

Guru sebagai pendidik profesional berperan sebagai fasilitator dalam implementasi penggunaan sumber belajar, yaitu membantu siswa memanfaatkan sumber belajar secara efektif. Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator yang mendorong siswa agar aktif menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran IPAS. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara

Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017

Sanjaya, Wina. *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.

¹Nana sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2013, hlm. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam menemukan dan memahami konsep pembelajaran.

Selain sebagai fasilitator dan motivator, guru juga berperan sebagai pengelola dan evaluator pembelajaran. Dalam implementasi penggunaan sumber belajar, guru perlu menyeleksi dan menilai kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran IPAS serta mengevaluasi efektivitas penggunaannya. Hal ini penting agar sumber belajar yang digunakan benar-benar mendukung pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Peran guru sangat menentukan keberhasilan implementasi penggunaan sumber belajar. Mulyasa menyatakan bahwa guru berperan sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator pembelajaran.⁸ Dalam konteks penggunaan sumber belajar, guru dituntut untuk mampu memilih sumber belajar yang sesuai, mengarahkan siswa dalam penggunaannya, serta menilai efektivitas sumber belajar tersebut.

Sanjaya menambahkan bahwa guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.⁹ Oleh karena itu, implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam implementasi penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPAS meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan sumber belajar. Peran tersebut menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran IPAS yang bermakna, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

1) Mengenalkan Sumber Belajar

Guru mengimplementasikan penggunaan sumber belajar dengan mengenalkan berbagai jenis sumber belajar, seperti buku teks, media pembelajaran, lingkungan sekitar, dan sumber digital yang relevan dengan materi IPAS. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki wawasan yang luas mengenai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan.

2) Mengarahkan Penggunaan Sumber Belajar

Guru mengarahkan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar secara tepat, misalnya dengan memberikan panduan cara mencari informasi, memilih sumber yang relevan, dan menggunakan teknologi secara bijak. Menurut Sanjaya, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memanfaatkan sumber belajar secara optimal³.

3) Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Dengan menggunakan Implementasi penggunaan sumber belajar yang bervariasi dapat meningkatkan keterlibatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dalam pembelajaran IPAS. Hamalik menyatakan bahwa penggunaan sumber belajar yang tepat dapat mendorong keaktifan dan motivasi belajar siswa⁴ .

4) Menyediakan Kesempatan Pembelajaran Mandiri

Guru juga mengimplementasikan penggunaan sumber belajar secara mandiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri melalui sumber belajar tambahan, seperti buku referensi, video pembelajaran, dan media digital.

5) Mengevaluasi dan Menyaring Sumber Belajar

Dalam implementasi penggunaan sumber belajar, guru berperan sebagai evaluator yang menilai kelayakan, kualitas, dan relevansi sumber belajar agar sesuai dengan tujuan pembelajaran IPAS. Arikunto menegaskan bahwa evaluasi diperlukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran⁵ .

Dengan implementasi ini, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran IPAS yang lebih kaya dan bermakna, serta membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi yang penting di era digital ini dapat disimpulkan juga bahwa implementasi oleh guru sangat penting diantara mengarahkan sumber belajar, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan mengevaluasi sumber belajar.

g. Implementasi Perencanaan guru dalam pembelajaran IPAS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal dalam implementasi penggunaan sumber belajar. Perencanaan yang baik akan menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran IPAS. Uno menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses sistematis dalam menentukan tujuan, materi, metode, media, dan sumber belajar yang akan digunakan⁶.

Dalam implementasi perencanaan pembelajaran IPAS, guru melakukan beberapa langkah, antara lain pemetaan kompetensi dasar, penentuan tema atau topik, perumusan indikator, pengembangan silabus, serta penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Melalui perencanaan yang matang, guru dapat mengintegrasikan berbagai sumber belajar secara efektif dalam proses pembelajaran IPAS.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran terpadu tergantung pada kesesuaian rencana yang dibuat dengan kondisi dan potensi siswa. Untuk menyusun perencanaan pembelajaran terpadu perlu dilakukan langkah-langkah berikut ini:¹⁰

- 1) Pemetaan kompetensi dasar
- 2) Penentuan topik/tema
- 3) Penjabaran (perumusan) kompetensi dasar kedalam indikator sesuai topik/tema.

¹⁰ Septian Aji Pernama. 2017, Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer. (Yogyakarta: Media Akademi) h. 11.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pengembangan silabus

5) Penyusunan desain/rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran IPAS yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori dan pemikiran untuk merancang agar rencana pembelajaran IPAS yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran IPAS.

h. Faktor yang Mempengaruhi implementasi penggunaan Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPAS .

Keberhasilan implementasi penggunaan sumber belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa di antaranya adalah:¹¹

1) Kualitas dan Relevansi Sumber Belajar

¹¹ Siregar ,E,& Nara, H. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Bogor: Ghalia Indonesia, h.128-129.

Uno ,Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara,2016

Djamarah ,syaiful Bahri & Zain,Aswan.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka cipta,2014.

Michael Fullan,*The New Meaning of Educational Change*, New York: Teacher Collage Press, 2007, hlm.65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber belajar yang digunakan harus relevan dengan materi yang diajarkan dan memiliki kualitas yang baik. Sumber belajar yang tidak sesuai dengan kurikulum atau tidak akurat dapat menghambat pemahaman siswa.

2) Aksesibilitas

Sumber belajar harus mudah diakses oleh siswa. Baik itu berupa buku, video, artikel, atau sumber digital lainnya. Jika sumber belajar sulit diakses, maka siswa akan kesulitan dalam menggunakannya secara maksimal.

3) Kemampuan Pengajaran Guru

Yaitu kemampuan Guru yang mampu memilih dan mengintegrasikan sumber belajar dengan baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4) Motivasi dan Keterlibatan Siswa.

Sumber belajar yang dapat menarik perhatian dan membangkitkan minat siswa akan lebih efektif. Sumber belajar yang interaktif atau berbasis teknologi, misalnya aplikasi atau media digital, dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

5) Teknologi dan Infrastruktur

Di era digital, ketersediaan teknologi yang mendukung proses pembelajaran sangat penting. Misalnya, penggunaan internet, perangkat lunak pendidikan, dan pembelajaran daring dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermudah akses dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.

6) Variasi Sumber Belajar

Penggunaan berbagai macam sumber belajar (buku, multimedia, eksperimen, diskusi, dll.) dapat memperkaya pembelajaran dan membantu siswa memahami materi dengan cara yang berbeda.

7) Konteks Sosial dan Budaya

Pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan konteks sosial dan budaya siswa dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Sumber belajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa akan lebih mudah dipahami dan diterima.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, sumber belajar dalam pembelajaran IPAS dapat digunakan dengan lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dan dapat disimpulkan faktor yang sangat mempengaruhi adalah faktor kualitas relevansi belajar, kemampuan pengajaran guru, keterlibatan siswa dan konteks sosial dan budaya.

B. Kajian Penulisan yang Relevan

Setiap penulisan dalam bidang sejenisnya pasti berhubungan dengan penulisan-penulisan sebelumnya. Untuk mendukung penulisan ini berikut akan di paparkan penulisan yang relevan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dewi Iestari“ “Implementasi Penggunaan Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar”.Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan media dan sumber belajar dalam pembelajaran IPS kelas IV. Hasil penulisan menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaan penulisan ini dengan penulisan penulis terletak pada kelas dan jenjang pendidikan yang sama, yaitu kelas IV sekolah dasar materi dan kajian sumber belajarnya.
2. Ikha Karimah“ Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 173277 Pohan Tonga Kabupaten Tapanuli Utara ”Menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar IPAS untuk materi bagian tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru masih dominan memanfaatkan taman sekolah dan kebun mini sekolah dalam pembelajaran IPAS, sehingga perlu pengembangan penggunaan sumber belajar lain seperti apotik hidup untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa secara kontekstual.
3. Siti Nurhayati “Implementasi Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Hasil penulisan¹² menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber belajar oleh guru berpengaruh terhadap keterlibatan siswa. Persamaan penulisan ini dengan penulisan penulis adalah sama-sama mengkaji implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus mata pelajaran, dimana penulisan penulis secara khusus mengkaji pembelajaran IPAS.

4. Maiyatul Jannah Assingkily “Pemanfatan lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Penegetahuan Alam Kelas IV SD Negeri Lawe Dua Aceh Tenggara”¹³ penulisan ini membahas pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan bagaimana penggunaan sumber belajar, sedangkan penulisan saya bertujuan untuk melihat peran guru dalam pembelajaran IPAS. sedangkan perbedaannya terletak pada fokus mata pelajaran, dimana penulisan penulis secara khusus mengkaji pembelajaran IPAS.
5. Hemat zagonto “Analisis peran guru pada proses pembelajaran” pada penulisan ini melihat bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran sedangkan pada penulisan yang saya lakukan berfokus pada peran guru dalam pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar..

¹³Dewi lestari, 2022, “kompetensi guru dalam memanfaatkan sumber belajar *by utilization* di sd caturtunggal” *E- Jurnal teknologi pendidikan*, Volume 5, No. 5, h. 10-19.

Siti nurhayati “implementasi Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, Tahun 2022

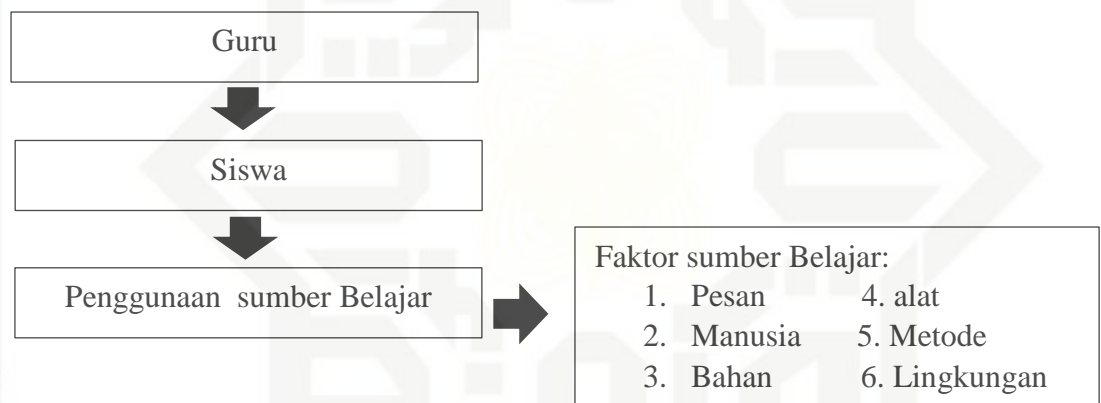
Ikhfa Karimah, *Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 173277 Pohan Tonga Kabupaten Tapanuli Utara*, Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2025

Maiyatul Jannah Assingkily “Pemanfatan lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Penegetahuan Alam Kelas IV SD Negeri Lawe Dua Aceh Tenggara”

Hemat zagonto 2022 “Analisis peran guru pada proses pembelajaran” *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 4, No. 1, h. 85-95.

C. Kerangka Berpikir

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa implementasi penggunaan sumber belajar di kategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan pada observasi yang dilakukan penulis, mengingat pentingnya penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran IPAS, maka kerangka berpikir dalam implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 009 Sendayan kecamatan Kampar Utara kabupaten Kampar, alurnya dapat kita lihat pada gambar II.1:



Gambar II. I Kerangka Berpikir



D. Konsep Operasional

Definisi operasional adalah bagaimana variabel dalam penulisan ini dapat diukur atau diamati secara konkret dalam konteks empiris. Dalam penulisan ini, variabel utama adalah implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru pada pembelajaran IPAS. Yang di ukur melalui indikator-indikator sebagai berikut.

1. Perencanaan penggunaan sumber belajar

- a. Guru merancang penggunaan sumber belajar sebelum pembelajaran berlangsung.
- b. Guru memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPAS.
- c. Guru menyiapkan sumber belajar sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Mengarahkan penggunaan sumber belajar,

- a. Guru menjelaskan cara menggunakan sumber belajar kepada siswa.
- b. Guru mengaitkan sumber belajar dengan materi pembelajaran.
- c. Guru mencontohkan langkah penggunaan sumber belajar dengan benar.

3. Melibatkan siswa secara aktif dalam penggunaan sumber belajar.

- a. Guru mengajak siswa terlibat aktif menggunakan sumber belajar.
- b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya atau menjelajah sumber belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru menggunakan sumber belajar yang menarik dan sesuai karakteristik siswa.
4. Memberikan kesempatan belajar mandiri.
 - a. Guru memberikan tugas yang mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar secara mandiri.
 - b. Guru memberikan aktifitas pembelajaran yang menggunakan sumber belajar di luar jam pelajaran.
 - c. Guru memantau dan membimbing siswa selama proses belajar mandiri.
5. Mengevaluasi sumber belajar yang digunakan.
 - a. Guru menilai efektifitas sumber belajar setelah digunakan dalam pembelajaran.
 - b. Guru mengevaluasi ketercapaian pemahaman siswa melalui penggunaan sumber belajar.
 - c. Guru melakukan refleksi untuk memperbaiki atau mengganti sumber belajar yang kurang sesuai.

BAB III

METODE PENULISAN

A. Pendekatan dan Jenis Penulisan

Jenis penulisan ini merupakan penulisan lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penulisan yang menggunakan penulisan kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep *sensitivitas* pada masalah yang di hadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Menurut Sugiyono¹⁴: Metode penulisan kualitatif adalah penulisan yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penulisan kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penulisan ini disebut penulisan kualitatif. Penulis melakukan penulisan kualitatif karena penulisan Kualitatif adalah fenomena sosial yang didasarkan pada sesuatu yang telah mereka alami. (*lived experience*). Tujuan penulisan kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial yang diketahui dan dialami oleh masyarakat umum. Mirip dengan fenomena sosial yang ada di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan kecamatan Kampar Utara kabupaten Kampar.

¹⁴ Sugiyono, 2017, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h.9.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulisan kualitatif berfokus pada tiga aspek: proses, persepsi, dan aplikasi. Tujuan dari *studi* ini adalah untuk memaksimalkan peranan guru terhadap penerapan sumber belajar di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan kecamatan Kampar Utara kabupaten Kampar Berdasarkan data yang disebutkan diatas maka sebuah kumpulan untuk menghasilkan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penulisan

Penulisan kualitatif ini diteliti di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan kecamatan Kampar Utara kabupaten Kampar tahun ajaran 2024/2025. Pada bulan April hingga bulan Januari 2025.

Tabel III. 1
Jadwal Penulisan

Desember 2024.

No	Nama Kegiatan	Jadwal Kegiatan Tahun 2024-2025			
		Maret	April	Mei-Januari	Februari-November
1	Observasi				
2	Mencari Referensi				
3	Pengajuan Judul				
4	Penyusunan Proposal				
5	Penulisan				
6	Penyusunan skripsi				



C. Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan dua kumpulan data sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang secara diam-diam disediakan oleh responden atau objek yang sedang di pelajari. Primer ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber untuk menanggapi pertanyaan, tetapi juga sebagai sumber informasi dan bimbingan bagi guru yang bekerja dengan siswa yang reaksi.

2. Sumber data sekunder

Sumber kedua adalah sumber yang menyediakan data tetapi tidak memberikan data kepada pengumpul data dengan cara yang mudah diakses. Dalam penulisan ini, sumber kedua adalah sumber yang dalam teori, dibangun pada sumber pertama. Dalam penulisan ini, yang merupakan subjek dari total, subjek termasuk Guru mata pelajaran, teman sejawat atau guru lain.

Penulisan ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan. Terletak desa Sendayan, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau 2025 adalah SD Negeri 009 Sendayan. Area sekitar SD Negeri Sendayan memiliki area yang luas yang dapat digunakan untuk acara, latihan tim dan olahraga kompetitif. Sekolah ini menutup gerbang sekolah saat jam sekolah, sekolahnya di pagar tembok sehingga mengurangi gangguan dari serta ketenangan di lingkungan terjaga dengan baik.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Partisipan

Individu yang berpartisipasi dalam proses penulisan disebut partisipan dan mereka memberikan data kepada penulis sebagai bahan penulisan. Menurut Depoy dan Gitlin¹⁵: "Partisipan adalah individu yang membangun hubungan kerja dengan penulis, berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan tim penulisan dan menginformasikan penulis tentang hal-hal yang mereka pahami atau menyadari."

Partisipan dalam penulisan ini adalah siswa dan guru di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan kecamatan Kampar Utara kabupaten Kampar. Ukuran partisipan penulisan khusus untuk anak kelas IV dengan jumlah siswa 22 orang, 13 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Sampling bertujuan untuk mengukur partisipasi peserta. Pengambilan partisipan bertujuan mengacu pada proses pengumpulan data partisipan berdasarkan target tertentu, seperti karakteristik populasi atau pertanyaan penulisan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Sedangkan menurut, Sulisty-Basuki: menjelaskan bahwa teknik pengambilan partisipan yang disengaja di lakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Penggunaan teknik pengambilan sampel yang di sengaja bekerja sangat baik dengan penulisan ini karena penulis telah menentukan kriteria yang akan digunakan sebagai dasar untuk penulisan ini.

Partisipan dalam penulisan ini tidak terbatas pada siswa dan guru sebagai satu-satunya peserta. Namun, penulis juga mengumpulkan data dari

¹⁵ Imam Gunawan, 2016, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara). h 210



kepala sekolah di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan. Untuk alasan ini, administrator sekolah juga berjuang untuk penggunaan sumber Belajar dalam pembelajaran IPAS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi mengenai peran guru dalam penggunaan sumber belajar. Selanjutnya observasi mendalam selama proses pembelajaran IPAS untuk melihat bagaimana cara guru melakukan peranannya dalam penggunaan sumber belajar guna memperkuat data. Dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode observasi yang dikenal dengan observasi subjektif. Sebagai bagian dari observasi, penulis secara harfiah terlibat dengan kegiatan yang dilakukan partisipan.¹⁶ Dengan menggunakan teknik ini, penulis memilih dengan hati-hati sehingga mereka dapat memahami sepenuhnya apa yang mereka lakukan. Meski begitu, hal itu tidak menjadi beban mereka. Observasi ini dilakukan pada guru dalam penggunaan sumber belajar. Untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman guru terhadap sumber belajar, apa saja teknik terbaik dan media dari sumber belajar.

¹⁶ Tatag Yuli Eko Siswano, 2019, *Paradigma Penulisan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang memfasilitasi komunikasi diam antara subjek dan penulis. Dalam penulisan ini penulis menggunakan wawancara semi struktural untuk menganalisis permasalahan secara jelas dan ringkas, dimana pokok bahasan dan gagasan yang akan dibicarakan adalah pendapat dan identitas masing-masing.¹⁷

Jenis wawancara ini bersifat fleksibel karena penulis dapat mengamati pikiran dan perasaan partisipan. Melalui wawancara ini, penulis akan lebih mudah dan lugas dalam mengajukan berbagai pertanyaan kepada partisipan. Wawancara dilakukan secara rahasia dengan pihak-pihak yang terkena dampak untuk mengolah data. Wawancara ini dilakukan terhadap guru kelas lain dan juga kepada kepala sekolah. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini dimaksudkan untuk memahami Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru dalam muatan Pembelajaran IPAS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proyek penulisan yang sudah lama tertunda. Dokumen mungkin terdiri dari teks, gambar atau kutipan monumental seseorang.¹⁸ Informasi yang didapat dapat dipertegas dengan adanya dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data di peroleh penulis dari visi dan misi SD Negeri 009 Sendayan, foto-foto kegiatan penulisan.

¹⁷ Fenti Hikmawati, 2019, *Metodologi Penulisan*, (Depok:Rajawali Pers), h. 83.

¹⁸ *Ibid*, h. 84.



E. Teknik Uji Validitas Data

Penulisan yang dilakukan oleh penulis untuk memastikan keabsahan data yang ditemukan yaitu dengan menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data merupakan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diverifikasi. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kisaran kevalidasi atau kesahihan dari instrumen tertentu. Validitas digunakan untuk menentukan apakah item tertentu dalam instrumen yang telah dibuat valid atau tidak. Jika sebuah instrumen memiliki analisis valid dari subjek yang tidak mudah disalahpahami, itu dianggap valid.¹⁹ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan kualitatif meliputi keandalan (*reliabilitas*), reliabilitas, konfirmasi (*obyektivitas*) dan kredibilitas (*internal validity*).

Metode ini digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir instrumen telah berhasil menentukan apa yang telah salah diidentifikasi. Peningkatan kapasitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam rangka pengembangan dan pengembangan sumber-sumber daya manusia. Pertanyaan wawancara yang disebutkan di atas dan data yang diamati dianalisis dan validitasnya dievaluasi untuk menentukan apakah data tersebut sah (serius) atau tidak. Jika ada pertanyaan yang tidak valid, maka wawancara dan data observasi yang salah dan tidak boleh digunakan.

¹⁹ Lexy J. Moleong, 2016, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 4.



G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data melibatkan proses penulisan kualitatif yang berkelanjutan sepanjang proses penulisan. Proses analisis data akan dilakukan secara metodelis dan menyeluruh. Creswell menyatakan bahwa analisis data adalah proses multi-langkah yang membutuhkan refleksi konstan pada data, menganalisis pertanyaan umum yang berkaitan dengan penulisan dan mengumpulkan data yang tersedia, berdasarkan pertanyaan umum dan analisis informasi dari peserta dan membutuhkan pemahaman tentang bagaimana menafsirkan dan menggambarkan data sehingga penulisan dapat membuat keputusan yang terinformasi.²⁰

Terdapat langkah analisis data yang melibatkan pemantauan proses penulisan kualitatif secara berkelanjutan. Data dikumpulkan sebelum memasuki pool, selama pool dan setelah pool. Proses analisis data akan berjalan secara metodelis dan menyeluruh. Creswell menyatakan bahwa analisis data adalah proses multi-langkah yang memerlukan refleksi terus-menerus terhadap data, menganalisis pertanyaan-pertanyaan umum yang berkaitan dengan penulisan dan mengumpulkan data yang tersedia, berdasarkan pertanyaan umum dan analisis informasi dari partisipan dan memerlukan pemahaman tentang cara menafsirkan dan mengilustrasikan data sehingga penulis dapat mengambil keputusan yang tepat.

Proses analisis data diawali dengan pengumpulan seluruh data yang berasal dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Mules dan

²⁰ Mardawani. 2020. *Praktis Penulisan Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama. h. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huberma mengidentifikasi tiga tahapan dalam proses analisis data kualitatif setelah proses pengumpulan data, yaitu pembersihan data, pengolahan data dan verifikasi/replikasi data:

1. Reduksi

Reduksi data mengacu pada proses yang melibatkan pencarian topik dan data yang relevan, memilih topik yang relevan dan mengidentifikasi detail yang relevan. Reduksi data ini dilakukan dengan cara menyelaraskan data dengan pertanyaan penulisan atau fokus penulisan. Dokumentasi, wawancara, hasil observasi dan catatan lapangan merupakan data yang perlu dikumpulkan penulis. Setelah penulis memiliki data longitudinal, mereka dapat fokus pada fokusnya. Tujuan dari augmentasi data adalah untuk memudahkan penulis dalam memperoleh ilustrasi yang lebih mudah dipahami dari data yang kompleks dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan bagaimana sebaiknya seorang guru menggunakan sumber belajar.

2. Penyimpanan data

Analisis data dapat disajikan dalam bentuk singkat, bagan, tautan kategori ke kategori. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan data berupa teks yang terstruktur secara naratif dengan memanfaatkan titik-titik kritis yang diidentifikasi dari observasi, dokumentasi dan data lain yang relevan. Analisis data memudahkan penulis untuk menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang perlu dilakukan secara lebih mendalam guna menganalisis atau menghasilkan hipotesis berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari jenis penulisan tersebut. Dalam proses pengumpulan data, penulis mensintesis data-data yang sudah ada kaitannya dengan pendekatan guru dalam Menggunakan sumber belajar.

3. Penarikan semula

Menganalisis atau memverifikasi data dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang berhasil dikumpulkan penulis. Hasil dari penulisan kualitatif yang diharapkan menunjukkan informasi baru yang sebelumnya belum tersedia. Semua itu dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek tertentu yang sebelumnya tidak jelas atau ambigu; oleh karena itu, setelah diklarifikasi, hal itu dapat menjadi penyebab suatu peristiwa. Dalam proses pengumpulan/verifikasi data ini, penulis hendaknya mencermati redaksi data dan analisis data agar data yang digunakan untuk analisis tidak bertentangan dengan temuan utama penulisan. Pada tahap analisis kesimpulan ini, penulis menyoroti kesimpulan berdasarkan hasil analisis terkait Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial(IPAS) dikelas IV SD Negeri 009 SendayanKecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

4. Proses perhitungan persentase skor observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain analisis kualitatif, penulisan ini juga menggunakan perhitungan presentase skor observasi sebagai bentuk pendukung untuk memperjelas kecenderungan tingkat implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru.

Instrumen observasi terdiri dari 5 indikator, masing-masing memiliki 3 sub-indikator. Ketiga sub-indikator berfungsi sebagai deskriptor untuk menentukan skor indikator, bukan untuk dijumlahkan. Skor indikator ditentukan berdasarkan banyaknya sub-indikator yang muncul:

- 4 = tiga sub-indikator muncul
- 3 = dua sub-indikator muncul
- 2 = satu sub-indikator muncul
- 1 = tidak ada sub-indikator muncul

Dengan demikian, skor maksimal per indikator = 4, dan skor maksimal seluruh indikator:

$$\text{Skor maksimal} = 15 \times 4 = 60$$

Sedangkan skor yang diperoleh guru pada hasil observasi adalah 44.

Persentase perolehan skor dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru termasuk dalam kategori “Baik” berdasarkan kriteria:

- 76%–100% = Sangat Baik
- 56–75% = Baik
- 40–55% = Cukup
- $\leq 40\%$ = Kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentase ini digunakan untuk memperkuat analisis kualitatif dan menunjukkan bahwa implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru berada pada kategori Baik menurut batas yang telah ditetapkan. Tambahan perhitungan ini tidak mengubah sifat penulisan kualitatif, tetapi berperan sebagai alat bantu interpretatif sesuai kebutuhan analisis.

H. Prosedur Penulisan

Menurut Lexy, proses penulisan kualitatif menghasilkan data deskriptif, yang mencakup kata-kata tertulis atau kutipan dari orang dan perilaku yang diamati. Analisis dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang akan dibahas tidak selalu sejalan dengan sudut yang sedang diperiksa, tetapi memberikan deskripsi yang jelas dan akurat sambil mempertimbangkan materi yang relevan dengan fokus penulisan.²¹ Penulisan kualitatif selalu berfokus pada masalah tertentu, masalah, atau studi seperti yang mungkin timbul. Hasil penulisan diringkas dan disajikan untuk memberikan gambaran obyektif dan terperinci tentang masalah yang mendasari yang dibangkitkan oleh penulisan.

Penulisan kualitatif biasanya dilakukan dalam cara jangka panjang, non-ketat, sehingga ketika dilakukan, memiliki kesempatan untuk mengubah apa yang telah ditentukan. Ini bisa terjadi jika harapan orang tidak terpenuhi ketika mereka diturunkan. Meskipun demikian, anggota staf penulisan

²¹ Lexy J. Moleong. *Op.Cit.* h. 4.

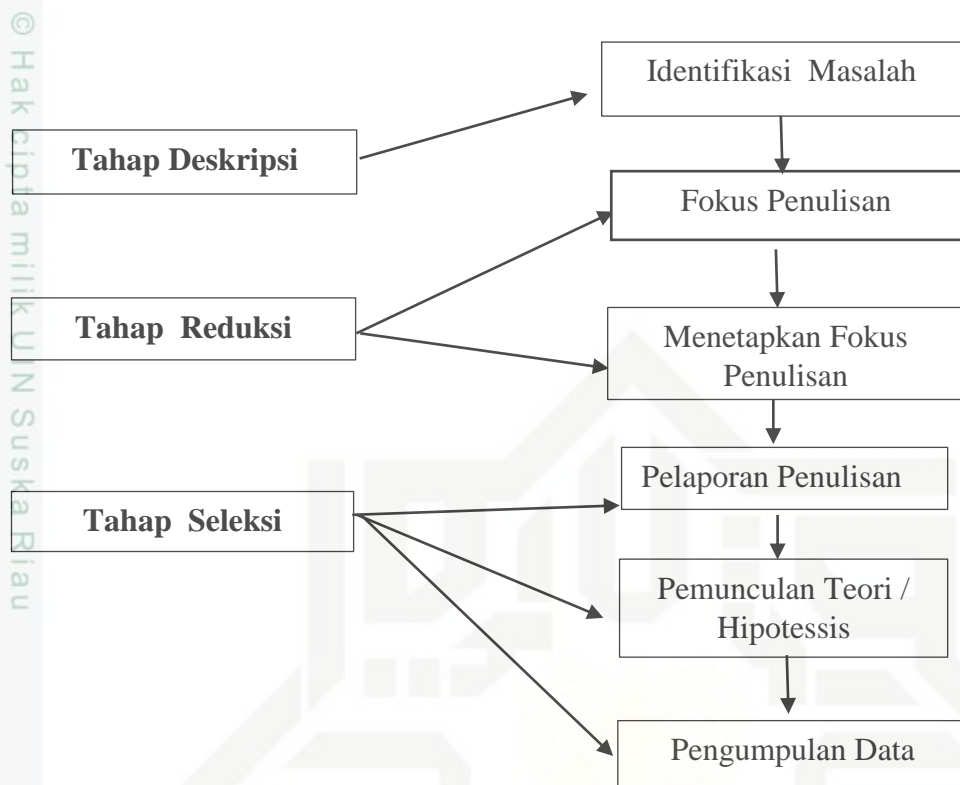
cenderung memiliki minat penulisan yang berbeda. Dalam sebuah penulisan kualitatif, tiga yang paling penting adalah sebagai berikut.²²

1. Tahap Orientasi atau deskripsi. Pada titik ini, para penulis menggambarkan apa yang terlihat, dapat dimengerti dan dapat dipahami. Studi pertama mengumpulkan data tentang informasi yang dihasilkan darinya.
2. Tahap Reduksi. Pada titik ini, para penulis mensintesis semua data dari langkah pertama untuk fokus pada masalah saat ini.
3. Tahap Seleksi Pada titik ini, para penulis menetapkan fokus yang sebelumnya ditetapkan sebagai lebih akurat sebelum melakukan analisis menyeluruh pada masalah fokus. Hasilnya adalah topik yang dibangun menggunakan data yang diubah menjadi hipotesis, teori baru atau mungkin hanya beberapa pemahaman.

Menurut spesifikasi, Sudjhana menyajikan lima langkah metodologi penulisan kualitatif, yaitu: identifikasi masalah, klarifikasi masalah, fokus dan fase masalah, pelaksanaan penulisan, pengumpulan dan analisis data, pengembangan teori dan pelaporan penulisan.²³ Keterkaitan antara tiga tahap proses dan panjang akhir penulisan kualitatif ditunjukkan dalam gambar berikut:

²² Sugiyono, 2010, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta). h. 43.

²³ Nana Sudjhana dan Ibrahim, 2021, *Penulisan dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru), h.62.



Gambar III. I Tahapan Prosedur penulisan Kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan di SD Negeri 009 Sendayaan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan judul “Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu

1. Implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru sudah terlaksana dengan baik. Guru mampu memilih dan mengarahkan siswa menggunakan berbagai sumber belajar seperti buku, gambar, alat peraga, dan lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami konsep IPAS melalui sumber belajar yang relevan dan mudah dipahami, sesuai dengan teori Heinich dan Sudjana.
2. Peranan guru dalam penerapan untuk meningkatkan keterlibatan siswa terlihat dari aktivitas siswa yang cukup tinggi selama pembelajaran. Guru melibatkan siswa melalui diskusi, pengamatan langsung, dan kegiatan eksperimen sederhana sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Temuan ini sejalan dengan teori Sobandi serta Pane & Dasopang yang menekankan pentingnya pembelajaran berpusat pada siswa student-centered learning.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Implementasi guru dalam memberikan kesempatan belajar mandiri telah berjalan cukup baik. Guru memberikan tugas individu, pengamatan di rumah, dan mendorong siswa membaca buku tambahan di perpustakaan sekolah. Upaya ini sejalan dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono bahwa guru perlu menumbuhkan kemandirian belajar melalui penugasan dan eksplorasi mandiri, meskipun pelaksanaannya masih memerlukan bimbingan yang lebih terstruktur.
4. Implementasi guru dalam meningkatkan variasi penggunaan sumber belajar menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan beberapa jenis sumber belajar seperti media cetak, visual, dan lingkungan. Namun, variasi sumber belajar masih terbatas karena kendala sarana dan prasarana teknologi di sekolah. Meskipun demikian, guru tetap kreatif memanfaatkan bahan dan lingkungan sekitar untuk mendukung proses belajar IPAS.
5. Implementasi guru dalam mengevaluasi dan menyaring sumber belajar juga telah dilakukan dengan baik. Guru menilai efektivitas sumber belajar berdasarkan hasil belajar siswa dan tingkat pemahaman mereka. Guru melakukan penyaringan terhadap sumber belajar agar sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan teori Ramli Abdullah dan Heinich bahwa guru harus mampu mengevaluasi dan menyeleksi sumber belajar agar tetap relevan dan berkualitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, hasil penulisan menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 009 Sendayan telah menjalankan seluruh indikator Implementasi penggunaan sumber belajar Oleh Guru dengan baik. Guru berperan sebagai perancang, pengarah, fasilitator, sekaligus evaluator sumber belajar. Meskipun masih terdapat keterbatasan pada variasi media dan pemanfaatan teknologi digital, guru telah berhasil menciptakan pembelajaran IPAS yang aktif, kontekstual, dan bermakna bagi siswa. Temuan ini membuktikan bahwa teori yang dikemukakan pada Bab II relevan dengan kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV SD Negeri 009 Sendayan diperoleh skor maksimum 60. Dengan demikian, presentase hasil observasi adalah sebesar 73,33% sehingga implementasi penggunaan sumber belajar oleh guru berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi penggunaan sumber belajar perlu ditingkatkan agar pembelajaran IPAS dapat berlangsung lebih maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan terkait “Implementasi Penggunaan Sumber belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan” maka penulis memberikan saran kepada

1. Bagi Guru:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dalam memilih dan mengembangkan sumber belajar agar pembelajaran IPAS semakin menarik dan kontekstual.

Guru disarankan untuk memperkaya variasi sumber belajar, tidak hanya dari buku teks dan alat peraga sederhana, tetapi juga melalui pemanfaatan teknologi digital seperti video pembelajaran, media interaktif, atau sumber belajar berbasis proyek.

Guru juga diharapkan dapat melakukan evaluasi dan penyaringan sumber belajar secara lebih sistematis, misalnya dengan membuat catatan refleksi, rubrik penilaian, atau angket untuk mengetahui efektivitas sumber belajar yang digunakan.

2. Bagi Sekolah.

Pihak sekolah perlu memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti LCD, komputer, jaringan internet, serta alat peraga IPAS untuk menunjang kegiatan belajar yang lebih variatif dan modern.

Sekolah disarankan mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru mengenai pengembangan dan pemanfaatan sumber belajar digital agar kompetensi guru semakin meningkat.

Sekolah dapat memfasilitasi kolaborasi antar guru untuk saling berbagi inovasi dan strategi dalam memanfaatkan sumber belajar yang efektif.

3. Bagi Penulis Selanjutnya:

Penulisan ini masih terbatas pada satu sekolah dan satu kelas, sehingga penulis berikutnya diharapkan dapat memperluas subjek penulisan pada beberapa sekolah agar hasilnya lebih komprehensif.

Penulis selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar atau motivasi siswa agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang dampak praktisnya.

Disarankan meneliti pengembangan sumber belajar berbasis teknologi digital atau lingkungan sekitar agar sesuai dengan kebutuhan kurikulum merdeka dan karakteristik siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, hasil penulisan ini menegaskan bahwa Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran IPAS. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan dalam mengarahkan, memfasilitasi, serta mengevaluasi dan menyaring sumber belajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017, hlm. 10.

Dimiyati & Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Eko patrianto wibowo, 2023, "kompetensi guru dalam memanfaatkan sumber belajar *by utilization* di sd caturtunggal" *E- Jurnal teknologi pendidikan*, Volume 5, No. 5.

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: konsep Karakteristik, dan Implentasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 178.

Eti Komalasari, 2022, "Peran Guru dalam Media dan Sumber Belajar di era diskrupsi", *jurnal prosisdang seminal nasional pendidikan FKIP*, Volume 2, No. 1.

Fenti Hikmawati, 2019, *Metodologi Penulisan*, (Depok: Rajawali Pers)

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 195.

Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 34.

Hanafy, Muh. Sain. 2014. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran". *Jurnal Litera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1.

Hemat zagonto "Analisis Peran Guru pada Proses Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Volume 4, No. 1.

Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah, Juz I, Beirut: Dar al-Fikr, t

Imam Gunawan, 2016, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Lexy J. Moleong, 2006, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)

Mardawani. 2020. *Praktis Penulisan Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Maria Stefania Weo, Chatarina Dericci Menge, Yosefina Uge Lawe, Maria Roliastri Y. Ndola, 2022, "Peran Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran IPAS Sesuai Kebutuhan Siswa" *Jurnal ilmiah mendalika education*, Volume 2, No 1.

Meri. E. G., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 4(4).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Michael fullan, *The New Meaning of Educational Change*, New York: Teachers Collage Press, 2007, hlm. 65.
- Mukarromah, N., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal Of Science And Education Research* vol. 1, (1).
- Mulyasa, E. Menjadi Guru Profesional: *Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 101.
- Mursalin, Sulaiman, Nurmasyah. 2017, Peran guru dalam Pelaksanaan manajemen kelas di gugus bungong seulanga kecamatan syiah kuala kota Banda Aceh, *Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar FKIP Unsyiah*, Vol: 2 No: 1.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011, hlm. 76.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010).
- Nana Sudjhana dan Ibrahim, 2001, *Penulisan dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru
- Octavia, Shilphy. 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: CV Budi Utama. h.
- Pane, A., & Muhammad D. D. (2017). "Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2).
- Putri aprilia, 2022, Skripsi: "*Analisi peran mengajar guru dalam pelajaran ips di SD Negeri dalogo*" (Palu: Universitas Taduolako)
- Ramli Abdullah, (2012 Februari). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber belajar, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, VOL. XII NO. 2.
- Robert Heinich, *Instructional Media and the New Technologies of Instruction* (New York: Macmillan, 1993)
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2015, hlm. 228.
- Septian aji pernama. 2017, *Strategi pembelajaran IPS kontemporer*. (Yogyakarta : Media Akademi)
- Siregar, E., & Nara, H. 2010. *Teori Belajar r dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sobandi, N. S. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Perkantoran*, 1(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudono, Anggani.2016, *Sumber belajar dan alat permainan untuk pendidikan anak usia dini*. Grasindo

Sugiyono, 2010, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta)

Sugiyono, 2017, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Tatag, Yuli Eko Siswano, 2019, *Paradigma Penulisan Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana,2015,hlm.45.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana,228.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan sumber belajar?	Kalau menurut saya pribadi sumber belajar itu semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan yang mendukung proses pembelajaran.
2	Apa saja jenis sumber belajar yang biasa Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Seperti yang saya katakan bahwa sumber belajar itu segala hal yang berkaitan dengan sumber belajar, maka sumber belajar itu sangat banyak seperti: buku, media pembelajaran, termasuk kita sebagai seorang guru.
3	Bagaimana Ibu memilih sumber belajar yang sesuai dengan materi pelajaran?	Saya memilih sumber belajar seperti media pembelajaran yang sangat mudah dipahami dan di mengerti oleh siswa, karna bagi saya sumber belajar itu fungsinya memudahkan siswa
4	Apa peran Ibu dalam menyesuaikan sumber belajar dengan karakteristik siswa?	Tentu saja peran saya menyesuaikan bahkan merancang sumber belajar dengan mengetahui karakter siswa saya
5	Bagaimana Ibu mengevaluasi keefektifan sumber belajar yang digunakan?	Cara mengevaluasi sumber belajar yang saya gunakan dengan melihat hasil belajar siswa saya, karna dengan saya menggunakan media siswa saya akan paham bukan, bukannya malah kesulitan.

Sendayan, 21 Agustus 2025

Observer

Tri Amanda Oktaviani

NIM. 12110824402

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR OBSERVASI

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU

Petunjuk:

A. Istilah kolom sesuai pedoman penilaian berikut

Skala penilaian:

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Perhitungan skor:

Persentase = skor peroleh: skor maksimal x 100

Kategori interpretasi:

76% – 100% = Sangat Baik

56% – 75% = Baik

40% – 55% = Cukup *

< 40% = Kurang

B. Istilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Indikator	Sub indikator	Aktivitas guru				Jumlah
			4	3	2	1	
1	Mengenal sumber belajar	a. Guru merancang sumber belajar sebelum berlangsung pembelajaran. b. Guru memilih sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran IPAS. c. Guru memahami fungsi dan manfaat dari setiap sumber belajar IPAS.	✓	✓			11
2	Mengarahkan Penggunaan sumber belajar	a. Guru menjelaskan cara menggunakan sumber belajar kepada siswa. b. Guru mengaitkan sumber belajar dengan materi pembelajaran IPAS. c. Guru mencontohkan langkah penggunaan sumber belajar dengan benar.	✓	✓	✓		9



3	Keterlibatan siswa	a. Guru mengajak siswa terlibat aktif menggunakan sumber belajar. b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya atau menjelajah sumber belajar. c. Guru menggunakan sumber belajar yang menarik dan sesuai karakteristik siswa.	✓	✓	✓	8
4	Menyediakan kesempatan mandiri	a. Guru mendorong siswa untuk mencari dan menggunakan sumber belajar secara mandiri. b. Guru memberi tugas atau aktivitas yang memanfaatkan sumber belajar di luar jam pelajaran. c. Guru memantau dan membimbing siswa selama proses belajar mandiri	✓	✓	✓	7
5	Mengevaluasi dan menyaring sumber belajar	a. Guru menilai efektivitas sumber belajar setelah digunakan. b. Guru mengevaluasi apakah sumber belajar membantu pemahaman siswa. c. Guru melakukan refleksi untuk memperbaiki atau mengganti sumber belajar yang kurang sesuai	✓	✓	✓	9
Jumlah						44
Persentasi						73,33%
Kategori						Baik

Sendayan, 22 Agustus 2025
Observer

Tri Amanda Oktaviani
NIM. 12110824402

DOKUMENTASI BERSAMA GURU DAN MURID KELAS IV SD NEGERI 009 SENDAYAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA GURU DAN MURID

KELAS IV SD NEGRI 009 SENDAYAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCA GURU KELAS IV SD NEGERI 009 SENDAYAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tempian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: afsak_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8218/2024

Pekanbaru, 08 Mei 2024

Sifat: Biasa
Lamp: -
Hal: 1

Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Dr. Herlina, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama	: TRI AMANDA OKTAVIANI
NIM	: 12110824402
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: ANALISIS PERSEPSI GURU TERHADAP PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR LOKAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD 009 SENDAYAN
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasah, M.Ag.
IP. 197210171997031004

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian : Kualitatif Deskriptif
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Peranan Guru dalam Penggunaan Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 009 Sendayaan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar
2. Nama Pembimbing : Dr. Herlina, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720717 200112 2003
3. Nama Mahasiswa : Tri Amanda Oktaviani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110824402
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	10 Januari 2025	Bimbingan Cover Proposal		
2.	13 Januari 2025	Perbaikan Cover Proposal		
3.	16 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab I-III		
4.	19 Januari 2025	Perbaikan Proposal Bab I-III		
5.	23 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab I-III		
6.	26 Januari 2025	Perbaikan Proposal Bab I-III		
7.	31 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab I-III		
8.	01 Februari 2025	ACC Proposal		

Pekanbaru, 01 Februari 2025
Pembimbing,

Dr. Herlina, M. Ag.
NIP. 19720717 200112 2003











KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

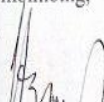
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian : Kualitatif Deskriptif
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Peranan Guru dalam Penggunaan Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar
2. Nama Pembimbing : Dr. Herlina, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720717 200112 2003
3. Nama Mahasiswa : Tri Amanda Oktaviani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110824402
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	26 April 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian		
2.	09 Juni 2025	Bimbingan Analisis Data		
3.	02 Oktober 2025	Bimbingan Skripsi Bab IV-V		
4.	18 Oktober 2025	Perbaikan Skripsi Bab IV-V		
5.	22 Oktober 2025	Bimbingan Abstrak		
6.	26 Oktober 2025	Perbaikan Abstrak		
7.	21 November 2025	Bimbingan Cover Skripsi		
8.	25 November 2025	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 25 November 2025
Pembimbing,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8014/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 23 April 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 009 Sendayan Kampar Utara
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Tri Amanda Oktaviani
NIM : 12110824402
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

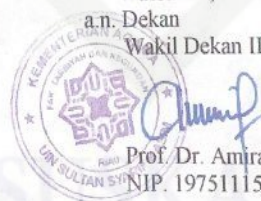
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n- Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 009 SENDAYAN
KECAMATAN KAMPAR UTARA**

Alamat: Dusun Kapur Desa Sendayan - Kode Pos : 28461

NSS : 101140663009 NPSN 10400544 Email : sdn009sendayan14@gmail.com

SURAT KETERANGAN


Nomor: 421.2/SDN 009/KPR UT/2025/157

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara dengan ini menyatakan :

Nama	: Tri Amanda Oktaviani
Nim	: 12110824402
Program Studi	: Pendidikan dan Keguruan Uin Suska Riau

Telah melakukan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di UPT SD Negeri 009 Sendayan

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Sendayan, 28 Juli 2025
Kepala Sekolah,

MAWARDI, S.Pd.
NIP : 197106051996021001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERANAN GURU DALAM PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 009
SENDAYAN KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN
KAMPAR**

Proposal
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Dosen Pembimbing
Dr. Herlina, M.Ag.**

Oleh
**TRI AMANDA OKTAVIANI
NIM: 12110824402**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

*Free untuk
Seminar
11 Feb 2025*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERANAN GURU DALAM PENGGUNAAN SUMBER
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD
NEGERI 009 SENDAYAN KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



*Free
untuk munaqayah*
K 25 Nov 2025

Oleh
TRI AMANDA OKTAVIANI
NIM: 12110824402

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Tr Amanda Oktaviani
Nomor Induk Mahasiswa : 12110824402
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 07 Februari 2025
Judul Proposal Ujian : Peran guru dalam penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV di SD Negeri 009 sendayan kecamatan kampar utara kabupaten kampar.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Yarnel, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Dr. Mimi Haryani, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 19 Juni 2025
Peserta Ujian Proposal

TRI AMANDA OKTAVIANI
NIM. 12110824402

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fts.uinsuska.ac.id, E-mail: efts@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14275/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 009 Sendayan Kampar Utara
Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

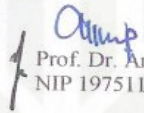

Nama	: Tri Amanda Oktaviani
NIM	: 12110824402
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR PADA PEMBALAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 009 SENDAYAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian : SD Negeri 009 Sendayan Kampar Utara
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Juli 2025 s.d 28 Oktober 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan


Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. 
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 009 SENDAYAN
KECAMATAN KAMPAR UTARA**

Alamat: Dusun Kapur Desa Sendayan - Kode Pos : 28461
NSS : 101140663009 NPSN 10400544 Email : sdn009sendayan14@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:421.2/SDN Negeri 009/KPR UT/2025/157

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara dengan ini menyatakan :

Nama	: Tri Amanda Oktaviani
Nim	: 12110824402
Program Studi	: Pendidikan dan Keguruan Uin Suska Riau

Telah melakukan Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di UPT SD Negeri 009 Sendayan

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.



Sendayan, 22 Agustus 2025
Kepala Sekolah,

MAWARDI S.Pd.
NIP : 197106051996021001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-27066/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025

Pekanbaru, 19 Desember

2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada Yth. Dr. Herlina, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : TRI AMANDA OKTAVIANI

NIM : 12110824402

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Peranan guru dalam penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPAS di Sd 009 Sendayan kecamatan kampar kabupaten kampar utara

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



TRI AMANDA OKTAVIANI, lahir di Pasir Pengaraian, pada tanggal 10 Oktober 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Alm. Rudi Riswandi dan Ibunda Asmawati, S.Pd, penulis mempunyai 2 saudara perempuan. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 009 Sendayan, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, pada tahun (2009-2015). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar (SMP NEGERI 1 KAMPAR) pada tahun (2015-2018). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar (SMA NEGERI 1 KAMPAR) pada tahun (2018-2021). Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), lulus pada tahun 2026.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teratak, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Al-Fityah Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SD Negeri 009 Sendayan kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Dr.Herlina, M.Ag dengan judul **“Implementasi Penggunaan Sumber Belajar Oleh Guru Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Di Kelas IV SD Negeri 009 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 15 januari 2026 Syawal 1447 H/ Januari 2026 M. Penulis dinyatakan **“LULUS”** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam kurun waktu 4,5 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.